

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 110) metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif yang digunakan apabila peneliti menginginkan untuk dilakukan percobaan dalam rangka mencari pengaruh variabel independen atau perlakuan terhadap variabel dependen atau hasil dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan dalam kondisi yang terkendali untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 72).

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas mengenai penelitian eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara memanipulasi salah satu variabel dan mengontrol variabel lainnya untuk menguji hubungan sebab akibat atau pengaruh atas variabel-variabel tersebut. Pada penelitian eksperimen ini peneliti sepenuhnya berhak untuk menentukan kelompok mana dari subjek yang memperoleh perlakuan mana. Artinya peneliti bebas menentukan variabel mana yang akan dimanipulasi dan variabel mana yang menjadi kontrol dalam penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen sebenarnya (*True Experimental Designs*). Menurut Sugiyono dikatakan *true experimental* karena dalam penelitian ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2013, hlm. 75). Menurut pendapat lain mengatakan bahwa desain eksperimen sebenarnya (*True Experimental Designs*) melaksanakan kelompok kontrol maupun cara mengukur perubahan yang muncul dalam dua kelompok (Emzir, 2015, hlm. 98). Jenis eksperimen sebenarnya

yang digunakan yaitu desain kelompok kontrol *pretest-posttest* (*The Pretest-Posttest control Group Design*).

Desain kelompok kontrol *pretest-posttest* (*The Pretest-Posttest control Group Design*) dibuat diagram sebagai berikut.

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₁		O ₂

Keterangan:

R = Kelompok random

X = Perlakuan

O₁ = Hasil pengukuran kelompok (*Pretest*)

O₂ = Hasil pengukuran kelompok (*Posttest*)

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah dua kelas VIII dari SMP Negeri 2 Cibinong, yaitu kelas VIII 7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 9 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 70 siswa dan satu orang guru seni budaya, yaitu Sally Agustini W, S. Pd. SMP Negeri 2 Cibinong sendiri hanya memiliki 2 guru seni budaya, yaitu Faisal, S. Sn yang merupakan guru seni musik sedangkan Sally Agustini W, S. Pd merupakan guru seni tari yang juga mengajar pada jenjang kelas VIII. Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka Sally saja sebagai guru seni budaya yang menjadi partisipan.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Cibinong yang beralamat di JL. KSR. Dadi Kusmayadi. Kodepos, 16915. Nomor Telepon, 021-8756002 Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan jumlah siswa sebanyak 1075 siswa dengan 27 kelas. Sekolah ini dipilih karena peneliti sudah melakukan observasi dan juga melakukan praktek untuk mata kuliah penciptaan seni. Hasil observasi didapatkan bahwa sekolah ini memiliki potensi untuk dapat ditingkatkan kreativitas siswanya. Sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka, maka sekolah membuat kebijakan bahwa siswa diperbolehkan membawa *smartphone*.

Dalam hal ini *smartphone* tidak boleh digunakan jika pembelajaran tidak membutuhkannya, dan sebaliknya boleh digunakan jika dalam pembelajaran memerlukannya.

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah yang secara umum terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020, hlm. 126). Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII dan sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 35 siswa dari kelas VIII 7 sebagai kelas eksperiman dan 35 siswa dari kelas VIII 9 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), namun akan ditambahkan dengan perlakuan kelas yaitu berupa pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek. Kelas kontrol adalah kelas dimana pembelajaran dilangsungkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga, akan tetapi tidak memanfaatkan aplikasi TikTok pada pembelajarannya.

Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2020, hlm. 129). Pemilihan siswa kelas VIII ini dikarenakan materi tentang berkreasi tari diajarkan di kelas VIII sehingga pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII 9 dan untuk kelas eksperimen adalah kelas VIII 7.

Pada pembelajaran tari dimana merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya, di SMP Negeri 2 Cibinong ini hanya dijadwalkan 1 jam pelajaran dalam 1 minggu dengan durasi waktu 40 menit. Dalam durasi tersebut bisa diupayakan untuk memberikan

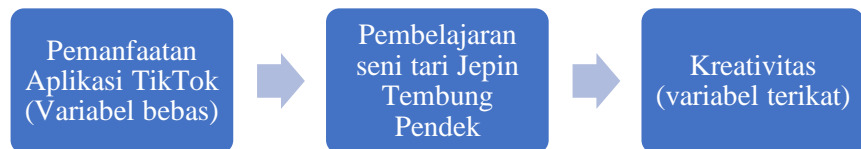
materi teori, namun saat materi praktik hal ini menjadi cukup menyulitkan. Untuk itu penelitian ini diharapkan menjadi alternatif solusi yang dapat digunakan untuk dapat mencapai pembelajaran yang diinginkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen yaitu dengan memanfaatkan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Menurut Sugiyono variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas adalah tari Jepin Tembung Pendek.
- b) Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kreativitas. Kreativitas sendiri merupakan penilaian untuk kompetensi kreasi, menurut Jazuli (2016, hlm. 220) standar kompetensi kreasi atau ekspresi yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menciptakan atau mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, musik, tari atau

teater. Kemampuan ini terbentuk dari kombinasi pengetahuan, kepekaan rasa estetik, dan keterampilan motorik yang tercermin pada karya seni yang dihasilkan atau dipertunjukkan (Jazuli, 2016, hlm. 220). Kreativitas nantinya akan diukur setelah dipengaruhi oleh variabel bebas.



Bagan 3. 2 Variabel Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji praktik dengan menampilkan hasil tari kreasi yang telah dihasilkan. Dalam uji praktik ini akan dinilai kreativitas siswa dalam berkreasi tari. Kreativitas sendiri merupakan penilaian untuk kompetensi kreasi. Standar kompetensi kreasi atau ekspresi yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menciptakan atau mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, musik, tari atau teater (Jazuli, 2016, hlm. 220).

Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

No	Komponen
1	Kelancaran
2	Kelenturan
3	Orisinalitas/ keaslian
4	Keterperincian/ elaborasi

Indikator kreativitas yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini yaitu kreativitas Munandar, maka instrumen penilaian dirumuskan sebagai berikut.

Keterangan:

- 1) Kelancaran: kemampuan siswa untuk menciptakan banyak ide berkreasi tari.
- 2) Kelenturan: kemampuan siswa untuk melakukan gerak tari.
- 3) Orisinalitas: kemampuan siswa untuk membuat sesuatu yang baru dan unik
- 4) Elaborasi: kemampuan siswa untuk menampilkan tari kreasi.

Berdasarkan indikator di atas, maka dibuat angket kreativitas sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kreativitas siswa sebagai berikut.

ANGKET KREATIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Isilah penilaian berikut dengan memberi tanda centang (√) pada setiap pernyataan berdasarkan penilaian siswa yaitu :

1 = sangat sulit

2 = sulit

3 = cukup sulit

4 = mudah

5 = sangat mudah

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya banyak menonton video-video tari tradisional					
2	Saya membuat tema tari kreasi					
3	Saya bereksplorasi gerak					
4	Saya berlatih berbagai gerak tari tradisi					
5	Saya mengembangkan gerak tari berdasarkan gerak tradisi					
6	Saya merangkai berbagai ragam gerak hasil eksplorasi					

7	Saya mampu menentukan iringan tari				
8	Saya mampu berkreasi tari				
9	Saya mampu menampilkan tari kreasi dengan musik iringan yang sesuai				
10	Saya mampu menampilkan tari kreasi menggunakan properti tari				
11	Saya mampu menampilkan tari kreasi menggunakan kostum dan tata rias				
12	Saya mampu menampilkan tari kreasi yang menarik				

3.4.1 Instrumen Observasi

3.4.1.1 Instrumen Observasi Pada Proses Pembelajaran

Instrumen observasi pada proses pembelajaran dirumuskan sebagai berikut.

No	Aspek Yang diamati	Kurang	Cukup	Sangat
1	Antusias dalam pembelajaran tari			
2	Mampu bekerja sama dengan kelompok			
3	Mampu memunculkan ide baru			
4	Mampu memperagakan gerak tari			

3.4.2.2 Instrumen Observasi Pada Proses Pembelajaran

Dengan Memanfaatkan Aplikasi TikToK

Instrumen observasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi TikToK dirumuskan sebagai berikut.

No	Aspek Yang diamati	Kurang	Cukup	Sangat
1	Antusias dalam pembelajaran tari dengan memanfaatkan aplikasi TikTok			
2	Mampu belajar dengan memanfaatkan aplikasi TikTok			
3	Mampu memunculkan ide baru			
4	Mampu memperagakan gerak tari			
5	Mampu bereksplorasi tari dengan memanfaatkan aplikasi TikTok			

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung saat pembelajaran di kelas dan observasi video atau foto siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan tes praktik. Setelah siswa mendapatkan pembelajaran tari melalui pemanfaatan aplikasi TikTok, maka selanjutnya siswa menampilkan hasil kreativitas mereka berupa tari kreasi yang mereka buat sendiri dan mengisi angket *posttest*. Tes ini dilakukan untuk mengukur kreativitas siswa yang telah

mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran tari dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok.

3.4.2 Instrumen Wawancara

Terakhir teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru seni budaya sebagai partisipan dan beberapa siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian yang dipilih secara acak.

3.4.2.1 Instrumen Wawancara Kepada Guru

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru seni budaya SMP Negeri 2 Cibinong yaitu Sally Agustini W, S. Pd. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Partisipan
1	Sudah berapa lama ibu mengajar seni budaya di sekolah ini?	
2	Kesulitan apa yang ibu temui selama mengajar seni budaya khususnya materi seni tari di sekolah ini?	
3	Media pembelajaran apa saja yang pernah ibu gunakan untuk mengajar seni budaya khususnya materi seni tari di sekolah ini?	
4	Bagaimana dengan kreativitas siswa di sekolah ini dalam berkreasi tari?	
5	Pada kelas VIII yang ibu ajar, kelas apa saja yang termasuk	

	kurang dalam kretivitas berkreasi tari?	
6	Upaya apa saja yang sudah ibu lakukan untuk bisa meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari?	

3.4.2.2 Instrumen Wawancara Kepada Siswa

Wawancara pada siswa dilakukan ada siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini hanya dua kelas VIII yang menjadi subjek penelitian, yakni kelas VIII 9 sebagai kelas yang tidak diberikan perlakuan dan kelas VIII 7 sebagai kelas yang diberi perlakuan. Untuk wawancara pada siswa dilakukan secara acak pada siswa dikelas VIII 9 dan kelas VIII 7 dan wawancara dilakukan secara langsung. Instrumen wawancara kepada siswa dirumuskan sebagai berikut.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Partisipan
1	Menurutmu sudah cukupkah waktu untuk pelajaran seni budaya di sekolah (satu jam pelajaran dalam satu minggu)?	
2	Sebutkan media pembelajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran seni budaya khususnya saat pembelajaran seni tari!	
3	Pernahkah kalian membuat tari kreasi kalian sendiri?	

4	Menurutmu, kesulitan apa yang ditemukan saat membuat karya tari!	
---	--	--

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan tentunya penentuan topik penelitian yang kemudian dibuat dalam proposal penelitian dengan bimbingan dari dosen dan studi literatur. Tahap selanjutnya dari perencanaan yaitu seminar proposal, dilanjutkan observasi, wawancara dengan partisipan dan membuat perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai penelitian yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempersiapkan konten juga materi yang akan diberikan di kelas maupun melalui pemanfaatan aplikasi TikTok. Dilanjutkan dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini juga hasil penelitian, sampel dikelompokkan sesuai kelompok kelasnya.

3. Pelaporan

Pada tahap akhir adalah pelaporan, dimana proses yang dilakukan adalah melakukan pengolahan terhadap data yang sudah didapatkan dan dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013, hlm. 147). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tahapan analisis data dengan statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tes *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) dan hasil uji praktik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil tes *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- c. Menganalisis uji normalitas dan uji homogenitas dari data yang telah didapat.
- d. Melakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji T.